

BAB III

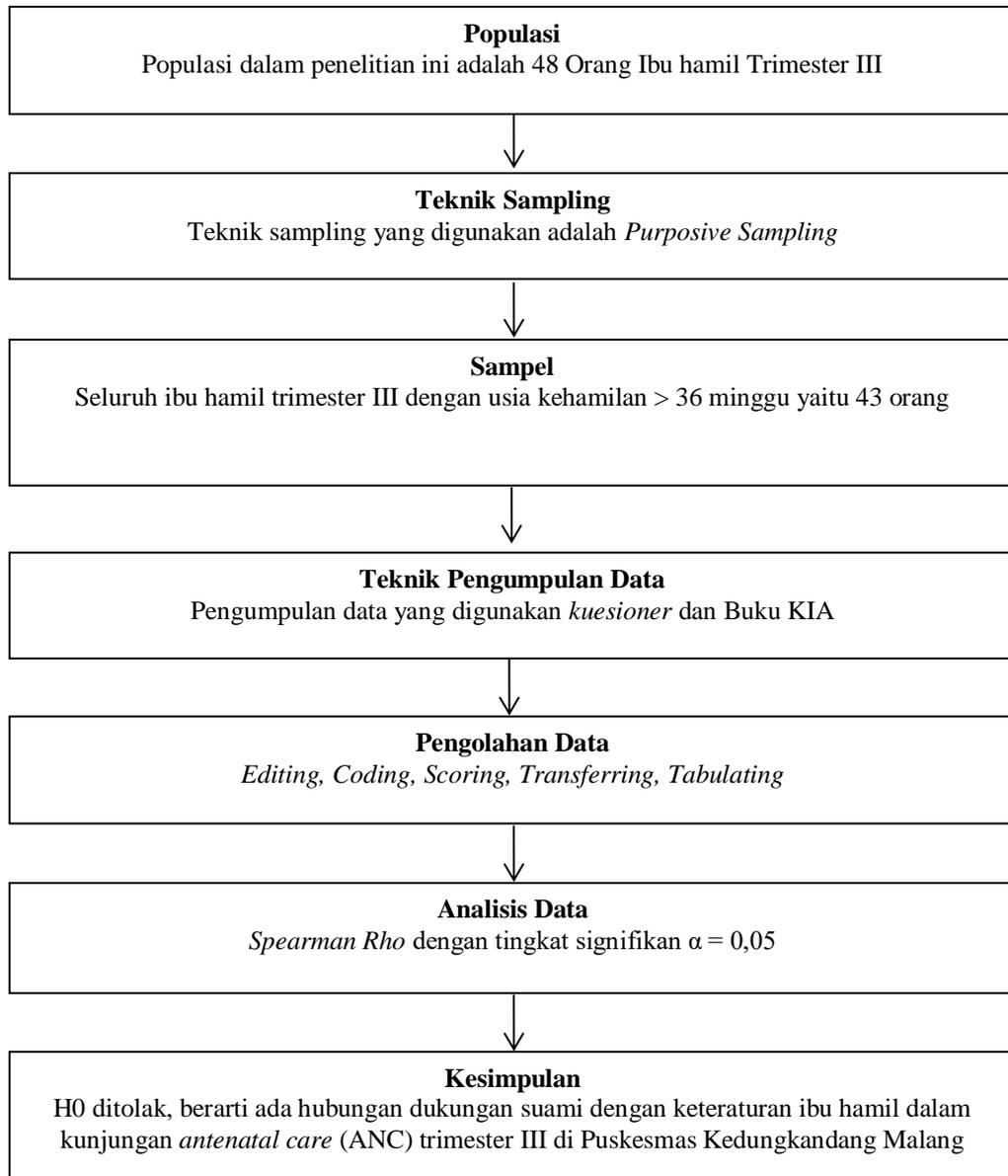
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik korelasi yang pada hakikatnya merupakan penelitian hubungan antara dua variabel pada suatu situasi. Jenis penelitian menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Peneliti ingin melihat hubungan dukungan suami Keteraturan Ibu Hamil dalam Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) Trimester III di Puskesmas Kedungkandang Malang.

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Dukungan Suami dengan Keteraturan Ibu Hamil dalam Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) Trimester III.

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan > 36 minggu yang tercatat pada bulan April-Mei 2019 sejumlah 48 ibu hamil.

3.3.2 Sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan *slovin* dimana kriteria responden ditentukan oleh peneliti. Besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

Taraf kesalahan sebesar 1%, 5%, 10%

d = tingkat signifikansi 5% = 0,05

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

Jumlah populasi ibu hamil Trimester III dengan usia kehamilan > 36 minggu di

Puskesmas Kedungkandang berjumlah 48 orang, besar sampel adalah

$$n = \frac{48}{1 + 48 (0.05^2)}$$

= 42,85 dibulatkan menjadi 43 responden

Besar sampel yang telah ditetapkan sebanyak 43 responden ibu hamil trimester III pada bulan April-Mei 2019 dengan usia kehamilan > 36 minggu di Puskesmas Kedungkandang.

3.3.3 Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan *non probability sampling*, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Kedungkandang pada bulan Mei 2019.
- 2) Ibu hamil yang memiliki Buku KIA.
- 3) Bersedia menjadi responden.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) Ibu hamil yang tidak memiliki suami (hamil diluar nikah).
- 2) Ibu hamil yang mendapatkan kekerasan dalam rumah tangga.
- 3) Ibu hamil yang memiliki gangguan kejiwaan.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan suami.

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keteraturan ibu hamil dalam kunjungan *Antenatal Care* (ANC) Trimester III.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Dukungan Suami Keteraturan Ibu Hamil dalam Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) Trimester III.

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
1	Variabel independen: Dukungan Suami	Bantuan yang dapat diberikan suami kepada ibu hamil untuk melakukan ANC, yang berupa: a. Dukungan informasi b. Dukungan emosional c. Dukungan penilaian d. Dukungan instrumental	Kuesioner dengan skala <i>likert</i>	Ordinal	Dikatakan: 1. Rendah, $X < (\mu - 1,0 \sigma)$ 2. Sedang, $(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$ 3. Tinggi, $(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$
2	Variabel dependen: Keteraturan Ibu Hamil dalam Kunjungan ANC Trimester III	Jumlah kunjungan ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan (<i>antenatal care</i>) ke petugas kesehatan untuk mendapatkan pelayanan yang bertujuan untuk memonitor dan mendukung kesehatan ibu hamil. Dilihat dengan standar minimal 4 kali kunjungan selama kehamilan yaitu: - Trimester I : 1 kali (UK < 16 minggu) - Trimester II : 1 kali (UK antara 24-28 minggu) - Trimester III : 1 kali (UK antara 30-32 minggu) - Trimester III : 1 kali (UK > 36 minggu)	Buku KIA	Ordinal	Dikatakan: 1. Teratur apabila melakukan pemeriksaan kehamilan (<i>antenatal care</i>) sesuai standar minimal 4 kali selama kehamilan. - Trimester I : 1 kali (UK < 16 minggu) - Trimester II : 1 kali (UK antara 24-28 minggu) - Trimester III : 1 kali (UK antara 30-32 minggu) - Trimester III : 1 kali (UK > 36 minggu) 2. Tidak teratur apabila melakukan pemeriksaan kehamilan (<i>antenatal care</i>) tidak sesuai dengan standar minimal 4 kali selama kehamilan.

3.7 Tempat dan Waktu Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kedungkandang Malang.

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu pengambilan data ini dilakukan pada tanggal 22-28 Mei 2019.

3.8 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrument yang digunakan adalah kuesioner atau angket dengan pertanyaan tertutup, dimana responden tinggal memilih jawaban dengan cara mencentang pilihan sesuai dengan pengetahuan responden. Penilaian skor hasil kuesioner dukungan suami ini menggunakan *skala likert* yang disusun oleh peneliti sendiri. Sedangkan untuk pengumpulan data keteraturan ibu hamil dalam kunjungan *antenatal care* dengan cara pengambilan data di buku KIA ibu hamil.

3.8.1 Uji Validitas

Kuesioner dukungan suami ini telah diuji coba kepada 10 responden yaitu ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan > 36 minggu dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah dibuat oleh peneliti. Uji ini dilakukan di Puskesmas Dinoyo Malang dengan kuesioner dukungan suami sejumlah 25 soal. Suatu pernyataan dikatakan valid dan dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud apabila nilai koefisien validitasnya $\geq 0,632$ dengan alat uji *pearson product moment*. Berdasarkan hasil uji kuesioner pada kuesioner dukungan suami didapatkan 8 item yang dihilangkan dengan nilai signifikansi $\leq 0,632$, sehingga

dapat disimpulkan dari 25 pernyataan pada kuesioner dukungan suami terdapat 17 item yang memiliki nilai valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas instrument pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien reliabilitas *cronbach's alpha* $> 0,6$. Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *cronbach's alpha* 0,756 pada kuesioner dukungan suami (terlampir). Sehingga dapat disimpulkan kuesioner bersifat reliabel.

3.9 Tahap Pengumpulan Data

Secara garis besar, penelitian ini menggunakan dua tahap pengumpulan data yaitu:

3.9.1 Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan beberapa persiapan sebagai berikut:

- 1) Studi literatur untuk mendapatkan teori-teori sebagai dasar penelitian.
- 2) Mengajukan surat perizinan studi pendahuluan dari Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang ke Dinas Kesehatan Kota Malang, dari Dinas Kesehatan Kota Malang kemudian diberi surat untuk ke tempat penelitian yaitu Puskesmas Kedungkandang untuk mendapatkan izin melakukan studi pendahuluan.
- 3) Studi pendahuluan untuk mengetahui jumlah populasi ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan > 36 minggu di Puskesmas Kedungkandang Malang pada bulan April 2019.

- 4) Peneliti mengurus surat ijin penelitian yang diperlukan untuk menjamin legalitas penelitian.
- 5) Menyiapkan alat pengumpulan data yaitu kuesioner dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini berisikan kegiatan meliputi:

- 1) Peneliti mendatangi Puskesmas Kedungkandang untuk menyerahkan surat ijin penelitian pada hari Selasa, 21 Mei 2019.
- 2) Peneliti menemui langsung responden yang datang melakukan pemeriksaan *antenatal care* di Puskesmas dan mendatangi rumah responden yang tidak hadir, peneliti melakukan pendekatan pada responden serta menjelaskan kembali tujuan penelitian dan mempersilahkan responden menandatangani *informed consent*.
- 3) Selanjutnya peneliti menjelaskan cara dan waktu pengisian kuesioner kepada responden. Waktu pengisian kuesioner yaitu 30 menit. Pada saat responden mengisi kuesioner, peneliti melihat buku KIA ibu hamil untuk mendapatkan data kunjungan *antenatal care*.
- 4) Setelah responden selesai mengisi, peneliti mengumpulkan kuesioner dan memastikan semua item telah diisi sesuai ketentuan.
- 5) Peneliti mengucapkan terimakasih dan memberikan souvenir kepada responden dan peneliti melakukan pengolahan data.

3.10 Pengolahan Data

Metode pengolahan yang dilakukan pada penelitian adalah, sebagai berikut:

3.10.1 *Editing*

Pada penelitian ini memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan dan telah diisi oleh responden untuk melihat kelengkapan data yang diberikan.

3.10.2 *Coding*

Pada penelitian ini, peneliti memberikan kode-kode tertentu baik berupa huruf atau angka pada setiap unit data penelitian untuk mempermudah proses analisa data.

1) Kode Responden

- Responden pertama : R1
- Responden kedua : R2
- Responden ketiga : R3, dst

2) Dukungan Suami

- Rendah : 1
- Sedang : 2
- Tinggi : 3

3) Keteraturan Ibu Hamil dalam Kunjungan *Antenatal Care*

- Tidak teratur : 1
- Teratur : 2

4) Umur Ibu Hamil

- < 20 tahun : 1
- 20-35 tahun : 2

> 35 tahun : 3

5) Tingkat Pendidikan Ibu Hamil dan Suami

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

PT : 4

6) Pekerjaan Ibu Hamil dan Suami

Bekerja : 1

Tidak bekerja : 2

7) Paritas

Paritas 0 : 1

Paritas 1 : 2

Paritas 2-4 : 3

Paritas > 5 : 4

8) Tinggal Bersama Suami

Ya : 1

Tidak : 2

3.10.3 Scoring

Pada penelitian ini, untuk menentukan skor kuesioner dukungan suami menggunakan *skala* likert. Pada pernyataan *favorable* jawaban “Selalu Dilakukan (SL)” diberi skor 4, “Sering Dilakukan (SR)” diberi skor 3, “Kadang-Kadang Dilakukan (KK)” diberi skor 2, “Tidak Pernah Dilakukan (TP)” diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* jawaban “Selalu Dilakukan (SL)” diberi

skor 1, “Sering Dilakukan (SR)” diberi skor 2, “Kadang-Kadang Dilakukan (KK)” diberi skor 3, “Tidak Pernah Dilakukan (TP)” diberi skor 4. Hasil pengolahan data kuesioner kemudian dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

- 1) Rentang maksimum dan rentang minimum

Rumus : jumlah item X skor item

- 2) Luas jarak sebenarnya

Rumus : rentang maksimum – rentang minimum

- 3) Satuan standar deviasai

$$\sigma = \frac{1}{6} (\text{rentang max} - \text{rentang min})$$

- 4) Mean teoritik

$$\mu = n \text{ item} \times \text{kategori}$$

Diperoleh *scoring* dalam kategori, untuk dukungan suami dikatakan Rendah apabila $X < (\mu - 1,0 \sigma)$, dikatakan Sedang apabila $(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$ dan dikatakan Tinggi apabila $(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$ (Azwar,2015).

Menentukan skor keteraturan ibu hamil dalam kunjungan *antenatal care* trimester III dengan cara melihat buku KIA ibu hamil adalah sebagai berikut :

Tidak teratur : 1

Teratur : 2

3.10.4 Memasukkan data (data entry)

Penelitian melakukan entry data pada tabel *mastersheet* yang telah dibuat sebelumnya.

3.10.5 Tabulating

Dalam penelitian ini peneliti menyusun data ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai langkah awal pengolahan data yang dihitung dengan persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = presentase responden

f = jumlah responden yang termasuk dalam kriteria

n = jumlah keseluruhan responden

Hasil perhitungan, diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut:

0% = tak seorangpun responden

1-19% = sangat sedikit responden

20-39% = sebagian kecil responden

40-59% = sebagian responden

60-79% = sebagian besar responden

80-99% = hampir seluruhnya responden

100% = seluruh responden (Arikunto, 2010)

3.11 Analisis Data

Analisa dalam penelitian ini yaitu analisa univariat dan analisa bivariat.

3.11.1 Analisis Univariat

Penelitian melakukan analisa univariat dengan mengkategorikan umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas dan tinggal bersama suami. Umur ibu hamil dibagi menjadi 3 kategori yaitu < 20 tahun, 20-35 tahun, > 35 tahun. Tingkat pendidikan ibu hamil dan suami dibagi menjadi 4 kategori yaitu SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi. Pekerjaan ibu hamil dan suami dibagi menjadi 2 kategori yaitu bekerja dan tidak bekerja. Paritas dibagi menjadi 4 kategori yaitu 0, 1, 2 – 4, > 5. Tinggal bersama suami dibagi menjadi 2 kategori yaitu ya dan tidak.

3.11.2 Analisis Bivariat

Peneliti melakukan analisa bivariat dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan dukungan suami dengan keteraturan ibu hamil dalam kunjungan *antenatal care* (ANC) trimester III di Puskesmas Kedungkandang Malang. Uji statistik yang digunakan adalah *Spearman rho* dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujian atau pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. H_0 ditolak jika harga $P_{value} < 0,05$ berarti ada hubungan dukungan suami dengan keteraturan ibu hamil dalam kunjungan *antenatal care* (ANC) trimester III di Puskesmas Kedungkandang Malang.
- b. H_0 diterima jika harga $P_{value} > 0,05$ berarti tidak ada hubungan dukungan suami dengan keteraturan ibu hamil dalam kunjungan *antenatal care* (ANC) trimester III di Puskesmas Kedungkandang Malang.

Intrepetasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Koefisien korelasi

Koefisien	Kekuatan Hubungan
0,00-0,199	Sangat lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2015)

3.12 Etika Penelitian

Peneliti mengajukan permohonan telaah etik kepada komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang sebelum pengambilan data dilakukan. Adapun kategori nilai-nilai etika yang diperhatikan oleh peneliti diantara sebagai berikut:

3.12.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Penelitian)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan dari penelitian dan isi dari lembar persetujuan, setelah itu apabila calon responden telah mengerti dan bersedia menjadi responden, maka diberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani responden sendiri (Hidayat, 2014).

3.12.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Responden tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, tetapi cukup mencantumkan tanda tangan pada lembar persetujuan sebagai responden, untuk mengetahui keikutsertaan responden. Peneliti memberikan atau mencantumkan kode pada lembar kuesioner.

3.12.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain (Notoatmodjo, 2010). Masalah ini merupakan masalah etik dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset tertentu.

3.12.4 Keadilan (*Justice*)

Keadilan dalam penelitian ini adalah semua responden mendapat perlakuan yang sama tanpa membedakan agama, budaya, kaya dan miskin.

3.12.5 Asas Kemanfaatan (*Beneficence*)

Peneliti secara jelas mengetahui manfaat dan resiko yang terjadi. Penelitian dilakukan karena manfaat yang diperoleh lebih besar dari pada resiko atau dampak negatif yang akan terjadi. Penelitian yang dilakukan tidak membahayakan dan menjaga kesejahteraan manusia. Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti melakukan penelitian dengan melibatkan responden untuk mendapatkan suatu konsep baru untuk kebaikan responden dan masyarakat.